

**PENGEMBANGAN DONGENG BERBENTUK VIDEO
ANIMASI UNTUK ANAK USIA 5-6 TAHUN ANAK DI
TK NEGERI PEMBINA 2 PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

Ela Paramita

NIM : 06141381419035

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG
2018**

**PENGEMBANGAN DONGENG BERBENTUK VIDEO
ANIMASI UNTUK ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK NEGERI
PEMBINA 2 PALEMBANG**

SKRIPSI

oleh

Ela Paramita

NIM: 06141381419035

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Jurusan Ilmu Pendidikan

Mengesahkan:

Pembimbing 1,



**Dra. Hasmalena, M.Pd
NIP 195905261984032001**

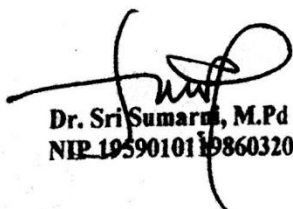
Pembimbing 2,



**Dra. Syafdaningsih, M.Pd
NIP 195908151986092001**

Mengetahui:

Ketua Jurusan,



**Dr. Sri Sumarni, M.Pd
NIP 195901011986032001**

Ketua Program Studi,



**Dra. Syafdaningsih, M.Pd
NIP 195908151986092001**

**PENGEMBANGAN DONGENG BERBENTUK VIDEO
ANIMASI UNTUK ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK NEGERI
PEMBINA 2 PALEMBANG**

SKRIPSI

oleh

Ela Paramita

NIM: 06141381419035

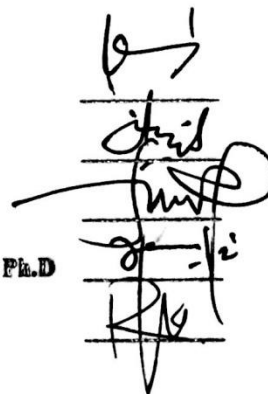
Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Sabtu

Tanggal : 28 April 2018

TIM PENGUJI

- | | |
|----------------------|--|
| 1. Ketua | : Dra. Hasmalena, M.Pd |
| 2. Sekretaris | : Dra. Syafdaningsih, M.Pd |
| 3. Anggota | : Dr. Sri Sumarni, M.Pd |
| 4. Anggota | : Dra. Yetty Rakelly, M.Pd., Ph.D |
| 5. Anggota | : Dra. Rukiyah, M.Pd |



Palembang, 7 Mei 2018

**Mengetahui,
Ketua Program Studi,**



Dra. Syafdaningsih, M.Pd
NIP 195908151986092001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ela Paramita

NIM : 06141381419035

Program Studi : PG PAUD

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Pengembangan Dongeng Berbentuk Video Animasi Untuk Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Negeri Pembina 2 Palembang” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 07 Mei 2018

Yang membuat pernyataan



Ela Paramita
06141381419035

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Pengembangan Dongeng Berbentuk Video Animasi Untuk Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Pembina Negeri 2 Palembang” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dra. Hasmalena, M.Pd dan Ibu Dra. Syafdaningsih, M.Pd sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Sofendi, M.A., Ph.D., Dekan FKIP Unsri, Ibu Dr. Sri Sumarni, M.Pd, Ketua Jurusan Pendidikan dan Ibu Dra. Syafdaningsih, M.Pd, Ketua Program Studi Pendidikan yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada penguji Ibu Dra. Rukiyah, M.Pd, Ibu Dra. Yetty Rahelly, M.Pd., Ph.D, Ibu Chresty Anggraini, M.Pd dan Mahyumi Rantina, M.Pd anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni.

Palembang, 07 Mei 2018

Penulis,



Ela Paramita

PERSEMBAHAN SKRIPSI

Alhamdulillahirobbil‘aalamiin, dengan segenap ketulusan hati peneliti persembahkan skripsi ini kepada:

- ❖ Allah SWT
- ❖ Kedua orangtua tercinta Papa (Edi Radianto, S.Km, M.Si) dan Mama (Sulasih).
- ❖ Kakak ku tersayang Kak Eta, Kak Eti, Kak Soni, Kak Mada terima kasih atas segenap bantuan dan doanya.
- ❖ Dosen Pembimbing Ibu Dra. Hasmalena, M.Pd dan Ibu Dra. Syafdaningsih, M.Pd yang telah banyak membantu dan membimbing dalam penyelesaian skripsi ini.
- ❖ Dosen pengajar di FKIP UNSRI, terkhusus dosen PG.PAUD ku terhormat yang selalu memberi ilmu yang sangat baik Ibu Dra. Masitoh, M.Pd. Ibu Rusnawati Umar, M.Pd. Ibu Dra. Hasmalena, M.Pd. Ibu Dra. Rukiyah, M.Pd. Ibu Dra. Yetty Rahelly, M.Pd., Ph.D. Ibu Chresty Anggreani, M.Pd dan Ibu Mahyumi Rantina, M.Pd.
- ❖ Staf Karyawan FKIP, Ibu Anggi, Pak cik.
- ❖ Sahabat seperjuangan Leoni, Liro, Girls Squad terima kasih atas kebersamaan kita selama ini.
- ❖ Sahabat PG PAUD Angkatan 2014
- ❖ Mbak Wiwik, Mbak Novi, Mbak Nanda. Terima kasih atas kebaikan dalam menuangkan ide untuk penyusunan skripsi ini.
- ❖ Adik tingkat angkatan 2015, 2016, 2017
- ❖ M. Reza Pratama, terima kasih atas semangat dan bantuannya selama ini.
- ❖ Almamater kuning kebanggaanku.

MOTTO

Jawaban sebuah keberhasilan adalah terus belajar dan tak kenal putus asa.

(Ela Paramita)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	iii
PERNYATAAN	iv
PRAKATA	v
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR BAGAN	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Hakikat Pendidikan Anak Usia Dini.....	5
2.1.1 Pendidikan Anak Usia Dini	5
2.1.2 Karakteristik Bahasa Pada Anak Usia 5-6 Tahun	6
2.2 Pengembangan Dongeng Untuk Anak Usia 5-6 Tahun	7
2.2.1 Pengertian Pengembangan.....	7

2.2.3 Manfaat Dongeng Bagi Anak	8
2.3 Media Pembelajaran.....	9
2.3.1 Pengertian Media Pembelajaran.....	9
2.3.2 Jenis-jenis Media Pembelajaran.....	10
2.4 Video Animasi Untuk Anak Usia Dini	11
2.4.1 Pengertian Video.....	11
2.4.2 Kelebihan dan Kelemahan Video	12
2.4.3 Pengertian Animasi	12
2.4.2 Video Animasi	13
2.5 TK Negeri Pembina 2 Palembang	13
2.5.1 Jalur Pendidikan.....	13
2.6 Penelitian Relevan	14
BAB III METODE PENELITIAN	17
3.1 Jenis Penelitian	17
3.2 Model Pengembangan Model ADDIE	17
3.3 Prosedur Evaluasi Formative Tesser.....	18
3.4 Subjek dan Objek Penelitian	19
3.5 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	19
3.6 Prosedur Penelitian	19
3.6.1 Analisis (Analyze).....	19
3.6.1.1 Analisis Kebutuhan dan Perkembangan Anak.....	19
3.6.2 Perancangan	20
3.6.3 Pengembangan	20
3.6.3.1 Pengembangan Cerita Dongeng	
Berbentuk Video Animasi	20

3.6.3.2	Produksi Prototipe	20
3.1	Pengembangan Cerita Dongeng Berbentuk Video Animasi	20
3.6.3.2	Produksi Prototipe	20
3.6.4	Implementasi.....	21
3.6.5	Evaluasi	21
3.6.5.1	<i>Self Evaluation</i>	21
3.6.5.2	<i>Expert Review</i>	22
3.6.5.3	<i>One To One Evaluation</i>	22
3.6.5.4	<i>Small Group Evaluation</i>	22
3.7	Teknik Pengumpulan Data	24
3.7.1	<i>Walktrough</i>	24
3.7.2	Observasi	25
3.8	Teknik Analisis Data	25
3.8.1	Analisis Data <i>Walktrough</i>	25
3.8.2	Analisis Data Observasi	27
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	28
4.1	Hasil Penelitian.....	28
4.1.1	Hasil Tahapan Penelitian	28
4.1.1.1	Analisis Kebutuhan dan Perkembangan Anak.....	28
4.1.2	Hasil Tahapan Perencanaan.....	29
4.1.2.1	Perencanaan Materi.....	29
4.1.2.1.1	Membuat Materi/Isi Cerita.....	29
4.1.2.1.2	Produksi Prototipe	29
4.1.3	Hasil Tahapan Pengembangan.....	30
4.1.4	Hasil Tahapan Implementasi	30

4.1.5 Hasil Tahapan Evaluasi	30
4.1.5.1 Hasil Tahapan <i>Expert Review</i>	31
4.1.5.2 Hasil Tahapan <i>One-to-one Evaluation</i>	33
4.1.5.3 Hasil Tahapan <i>Small Group Evaluation</i>	35
4.2 Pembahasan	36
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	43
5.1 Kesimpulan.....	43
5.2 Saran.....	44
DAFTAR PUSTAKA	45
LAMPIRAN	47

DAFTAR BAGAN

3.1 Tahapan Model ADDIE	18
3.2 Alur Desain <i>Formative Reseach Tessmer</i>	18
3.3 Model Pengembangan Dongeng Berbentuk Video Animasi Untuk Anak Usia 5-6 tahun.....	23

DAFTAR TABEL

3.1 Kisi-Kisi Instrumen Validasi Materi Isi Dongeng Berbentuk	
Video Animasi	24
3.2 Kisi-Kisi Instrumen Validasi Media/Desain Dongeng Berbentuk	
Video Animasi	24
3.3 Kisi-Kisi Instrumen Observasi Penilaian Aktivitas Anak	
Dengan Menggunakan Dongeng Berbentuk Video Animasi	25
3.4 Kategori Nilai Validasi.....	26
3.5 Kategori Tingkat Kevalidan Produk	26
3.6 Kategori Nilai Hasil Observasi Anak Terhadap Penggunaan	
Cerita Dongeng Berbentuk Video Animasi.....	27
4.1 Hasil Penilaian Validator <i>Content/Materi</i>	31
4.2 Hasil Penilaian Validator Desain	32
4.3 Rekapitulasi Hasil Penilaian Validator	32
4.4 Analisis Data Observasi Anak pada Tahap <i>One-to-one Evaluation</i>	33
4.5 Analisis Data Observasi Anak pada Tahap <i>Small Group Evaluation</i>	35

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lembar Validasi Materi Dongeng Berbentuk Video Animasi Untuk Anak usia 5-6 tahun	48
2. Lembar Validasi Media/Desain Dongeng Berbentuk Video Animasi Untuk Anak usia 5-6 tahun	51
3. Langkah-langkah Membuat Dongeng Berbentuk Video Animasi	54
4. Dongeng Berbentuk Video Animasi Sebelum Dan Sesudah Di Perbaiki Pada Tahap Expert Review	66
5. Cara Membuka Video Animasi Dari Laptop.....	80
6.a.Lembar Observasi Penilaian Anak Terhadap Dongeng Berbentuk Video Animasi Tahap <i>One-to-one</i>	86
6.b. Lembar Observasi Penilaian Anak Terhadap Dongeng Berbentuk Video Animasi Tahap <i>Small Group</i>	87
7. Rubrik Observasi	88
8. Dokumentasi Tahap <i>One-to-one Evaluation</i>	91
9. Dokumentasi Tahap <i>Small Group Evaluation</i>	92
10. SK Usul Judul Skripsi	93
11. SK Pembimbing Skripsi	94
12. Surat Izin Penelitian dari FKIP UNSRI	96
13. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	97
14. SK Telah Melaksanakan Penelitian.	98
15. Kartu Pembimbing Skripsi 1.	99
16. Kartu Pembimbing Skripsi 2.	101

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Pengembangan Dongeng Berbentuk Video Animasi Untuk Anak Usia 5-6 Tahun di TK Negeri Pembina 2 Palembang. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan dongeng berbentuk video animasi. Pengembangan dongeng berbentuk video animasi ini menggunakan kombinasi model pengembangan ADDIE dan evaluasi Tessmer. Model pengembangan ADDIE terdiri dari lima tahap, yaitu yaitu tahap analisis, tahap perancangan, tahap pengembangan, tahap implementasi, dan tahap evaluasi. Pada tahap evaluasi dilakukan evaluasi formatif yang dikemukakan oleh Tessmer terdiri dari empat tahap, yaitu tahap *self evaluation*, *expert review*, *one-to-one evaluation* dan *small group evaluation*. Penelitian ini pada evaluasi tidak dilakukan sampai tahap *field test* karena peneliti hanya ingin mengembangkan produk yang valid dan praktis tanpa melihat efek potensial dongeng berbentuk video animasi. Teknik pengumpulan data menggunakan *walktrough* untuk melihat nilai kevalidan suatu produk. Hasil *expert review* validasi materi skor rata-rata yang diperoleh 3,75 % (kategori sangat valid) dan validasi media skor rata-rata yang diperoleh 4,00 % (kategori sangat valid). Diperoleh pada rata-rata hasil validasi ahli untuk pengembangan Dongeng berbentuk Video Animasi adalah sebesar 3,87 (kategori sangat valid). Teknik pengumpulan data menggunakan observasi untuk menilai tingkah laku anak. Tahap *one to one evaluation* menggunakan 3 anak didapatkan rata-rata hasil observasi anak dengan dongeng berbentuk Video Animasi sebesar 91,7 % (kategori sangat praktis). Tahap *small group evaluaion* didapatkan hasil rata-rata observasi pada Dongeng berbentuk Video Animasi sebesar 88,3 % (kategori sangat praktis). Dari semua tahap yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa dongeng berbentuk video animasi dinyatakan valid dan praktis bagi anak.

Kata kunci: Pengembangan, Dongeng, Video Animasi

ABSTRACT

This research aims to produce a fairy tale in a form of animated video. Development of this fairy tale in a form of animated video uses a combination of ADDIE development model and Tessmer evaluation. The ADDIE development model consists of five phases namely the analysis phase, the design phase, the development phase, the implementation phase and the evaluation phase. At the evaluation phase, the formative is proposed by Tessmer consisting of four stages namely self-evaluation stage, expert review stage, one-to-one evaluation and small group evaluation. The data is collected by using an observation technique. The result of the expert review with the suggestion given by the experts in the story content has been appropriate for the children aged 5-6 years as well as the theme and the language with a good average assesment score with a valid average result of 3.75 (very valid category) and any suggestions given by the experts are the cover of that animation, interesting design, a very good music for the video and the illustration of the story in that aninated video is giving a good time for the children, and it is not boring at all which the average score of 4,00% (very valid catagory). An average for the experts validation for the development of a fairy tale in a form of animated video is 3,87% (very valid category). At the stage of one to one evaluation using a 3 child samples viewing a tale in form of animated video with an average of 91.7% (very practical category). The small group evaluation stage of this fairy tale in form of animated video obtained an average yield of 88.3% in average (very practical category). From all stages that have been done can be concluded that the fairy tale in a form of animated video is valid and practical for children.

Keywords: *Development, Fairy Tales, Animated video*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) saat ini sangat berpengaruh dengan kehidupan manusia dan mengalami perkembangan yang sangat pesat. Oleh karena itu, diperlukan kemampuan untuk memperoleh, dan memanfaatkan IPTEK dengan sebaik-baik yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Hal yang paling menentukan tercapai kualitas pendidikan adalah proses pembelajaran yang dilaksanakan yaitu salah satunya pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan perkomunikasi anak. Pendidikan anak usia dini sekarang sangat diperlukan karena butuhnya kualitas pendidikan anak-anak yang sangat mempengaruhi tingkah lakunya.

Pernyataan ini didukung pula oleh adanya perubahan pandangan dalam dunia pendidikan dan berbagai perkembangan dalam ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (IPTEK) yang membawa dampak pada berbagai aspek pendidikan termasuk pada kebijakan pendidikan (terutama di Indonesia). Menurut Fiah (2017: 33) bila pada awal kemerdekaan fokus perhatian pemerintah lebih tertuju pada pendidikan dasar, menengah, dan tinggi, maka secara perlahan setelah itu, perhatian pemerintah tertuju juga pada pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar, yakni PAUD. Media pembelajaran diharapkan dapat menunjang pembelajaran untuk mempermudah dalam menyampaikan isi atau materi pelajaran. Sebenarnya terdapat berbagai macam media pembelajaran yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran yaitu salah satunya media audio visual.

Media audio visual merupakan sebuah media yang dapat menampilkan unsur suara dan unsur gambar. Metode pembelajaran dongeng dapat dipadukan dengan penggunaan media audio karena akan lebih mudah dan menarik. Perkembangan dunia animasi sangat pesat, animasi bukan hanya ada pada film-film kartun saja tetapi sudah mewabah ke dunia pendidikan sebagai media pembelajaran. Dengan animasi maka cerita atau informasi akan lebih mudah dipahami karena telah divisualisasikan kedalam gambar gerak dan suara.

Untuk itu penulis akan menciptakan sebuah animasi dongeng berjudul “Cumi Sang Juara” Animasi ini akan memberikan pelajaran moral kepada anak-anak untuk bersikap tidak mudah menyerah dan memohon maaf jika telah melakukan perbuatan yang salah serta dapat melatih kemampuan berbicara anak dengan menyuruh anak menceritakan kembali isi dari dongeng dalam video animasi tersebut. Berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada guru pada tanggal 15 Januari 2018 di TK BINA CITRA SEJAHTERA Palembang, pada tanggal 16 Januari 2018 di TK Angrek Palembang, dan pada tanggal 19 Januari 2018 di TK Pembina Negeri 2 Palembang, peneliti menemukan anak usia 5–6 tahun yaitu di TK B terdapat kesamaan permasalahan bahwasannya anak belum mampu dan kurang aktif dalam bercerita di depan kelas ketika seorang guru memintanya untuk bercerita. Hal ini dikarenakan kurangnya media berupa buku cerita. Dari hasil pengamatan saya di ketiga TK tersebut, saya meneliti disalah satu TK yaitu TK Pembina Negeri 2 karena kegiatan pembelajaran bercerita anak kelompok B pada anak usia 5-6 tahun setiap harinya hanya menggunakan buku cerita kecil dan anak tidak terlibat langsung hanya gurunya saja yang bercerita lalu anak mendengarkan cerita tersebut tanpa adanya kegiatan lain, cerita yang digunakan tidak menarik perhatian anak. Pada saat pengamatan, anak hanya duduk dan mendengarkan guru bercerita menggunakan buku sehingga sangat membuat anak bosan, hal ini dibuktikan ada 5 anak yang mendengarkan dan 10 anak yang ribut sendiri dan tidak mendengarkan gurunya bercerita.

Kebutuhan anak sangat memerlukan media pembelajaran berjenis media audio visual yaitu video yang menciptakan suasana anak lebih menarik dan guru juga memerlukan video sehingga mempermudah guru untuk pembelajaran kegiatan bercerita untuk anak. Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti mencari alternatif lain dalam pembelajaran bercerita anak agar tidak membosankan yaitu bercerita melalui dongeng dan dikemas menjadi bentuk video yang menarik perhatian anak dan peneliti berusaha menciptakan sebuah produk berupa video animasi yang mampu menarik perhatian anak dan sesuai dengan karakteristik anak usia 5-6 tahun. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Romadhona (2017) hasil penelitian pengembangan, deskripsi langkah-langkah sistematis video animasi pembelajaran

“SALUT”. 1) *Analysys*; (a) analisis tujuan dan karakteristik bidang studi; (b) analisis metode penyampaian dan kendala bidang studi; (c) analisis karakteristik anak. 2) *Design*; (a) *content*; (b) naskah; (c) instrumen. 3) *Development*; (a) pengembangan produk; (b) *review* ahli; (c) *pilot test*; 4) *implementation*; (a) menyiapkan anak dan guru; (b) uji coba pemakaian; 5) *evaluation*; (a) evaluasi formatif; (b) evaluasi sumatif. Tingkat kelayakan video animasi pembelajaran “SALUT”. 1) *review* ahli materi (3,67/layak); 2) *review* ahli media (3,54/layak); 3) *pilot test* respon pengamatan anak (0,98/layak); 4) *pilot test* respon guru (3,26/layak); 5) uji coba pemakaian respon pengamatan anak (0,93/layak); 6) uji coba pemakaian respon guru (3,56/layak). Dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan video animasi dinyatakan layak untuk dikembangkan. Sehingga peneliti akan menindak lanjuti dengan melakukan penelitian yang berjudul “Pengembangan Dongeng Berbentuk Video Animasi Untuk Anak Usia 5-6 Tahun”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dirumuskan masalahnya yaitu

- a. Bagaimana mengembangkan dongeng berbentuk video animasi untuk anak usia 5-6 tahun di TK yang teruji validannya ?
- b. Bagaimana mengembangkan dongeng berbentuk video animasi untuk anak usia 5-6 tahun di TK yang teruji praktisannya ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti:

- a. untuk menghasilkan produk berupa dongeng berbentuk video animasi untuk anak usia 5-6 tahun yang valid
- b. untuk menghasilkan produk berupa dongeng berbentuk video animasi untuk anak usia 5-6 tahun yang praktis

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat memberi manfaat baik secara teoretis dan praktis yaitu sebagai berikut.

- a. Bagi Siswa : Dapat menambah wawasan dengan menggunakan dongeng berbentuk video animasi.
- b. Bagi Guru : Mempermudah guru dalam proses pembelajaran bercerita di TK sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan anak usia 5-6 tahun.
- c. Bagi Sekolah : Dapat memberikan untuk meningkatkan kualitas pembelajarandalam bercerita dengan menggunakan dongeng video animasi sehingga pada akhirnya akan meningkatkan kualitas TK Negeri Pembina 2 Palembang.
- d. Bagi Peneliti : Diharapkan dapat digunakan sebagai gambaran dan acuan untuk melakukan penelitian dan pengembangan dengan pokok permasalahan yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirono, M.T. & Daryanto. (2016). *Evaluasi dan Penilaian Pembelajaran Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media.
- Anggraini. (2015). Pengembangan Media Layanan Klasikal Berbasis Cerita Bergambar Bidang Sosial-Pribadi dengan Materi Kesetiakawanan Sosial di Kelas IV SD Negeri 179 Palembang. *Skripsi*. Inderalaya: Universitas Sriwijaya.
- Asmara, A.P. (2015). Pengembangan Media Pembelajaran Audio Visual tentang Pembuatan Koloid. *Jurnal Ilmiah Didaktika*. 15(2): 156-178.
- Asrori, M., & Ali, M. (2014). *Metodologi Dan Aplikasi Riset Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Azkiya, N.R & Iswinarti. (2016). Pengaruh Mendengarkan Dongeng Terhadap Kemampuan Bahasa Pada Anak PraSekolah. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*. 4(2): 123-139.
- Buchari, M.Z dkk. (2015). Rancang bangun Video Animasi 3 Dimensi Untuk Mekanisme Pengujian Kendaraan Bermotor Di Dinas Perhubungan, Kebudayaan, Pariwisata, Komunikasi dan Informasi. *E-journal Teknik Informatika*. 6(1): 1-6.
- Erlidawati, dkk. (2017). Pengembangan Media Video Animasi Berbasis Videoscribe Pada materi Koloid Untuk Mahawasiswa Program Studi Pendidikan Fisika Tahun Akademik 2016/2017. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kimia*. 2(3): 253-260.
- Fatmawati, A. (2016). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Konsep Pencemaran Lingkungan Menggunakan Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah Untuk SMA Kelas X. *Jurnal EduSains*. 4(2): 94-103.
- Fiah, R.E. (2017). Bimbingan Dan Konseling Anak Usia Dini. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Fitria, A. (2014). Mengenalkan dan Membelajarkan Matematika Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Studi Gender*. 1(2): 45-55.
- Habsari, Z. (2017). Dongeng Sebagai Pembentuk Karakter Anak. *Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informatika*. 1(1): 21-29.
- Kurniawan, H. (2016). *Kreatif Mendogeng Untuk Kecerdasan Jamak Anak*. Jakarta: Kencana.
- Latif, M dkk. (2014). *Orientasi Baru pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Mahadewi, L.P.P dkk. (2015). Pengembangan Video Animasi Dua Dimensi Dengan Model *Waterfall* Pada Pembelajaran IPS Kelas VIII. *E-journal Edutech Universitas Pendidikan Ganesha*. 3(1): 1-12.
- Murhaini, S. (2016). *Menjadi Guru Profesional Berbasis Teknologi Informasi & Komunikasi*. Yogyakarta: Laksbang PRESSIndo.
- Mustainah & Nurhenti. (2016). Pemanfaatan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia 3 – 4 Tahun Di Kb Widya Kusuma Surabaya. *Jurnal Ilmu Pendidikan UNS*. 2(1): 95-110.

- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini.
- Prabowo, N.A., & Warjiyono. (2014). Perancangan Animasi Dongeng Untuk Pendidikan Usia Dini Guna Melatih Kecerdasan Moral dan Linguistik II(2):61-66. *Jurnal Studi Manajemen Infomartika*. 2(2): 61-66.
- Purnamasi, I., & Hikmah, V.N. (2017). Pengembangan Video Animasi “Bang Dasi” Berbasis Aplikasi *Camtasia* Pada Materi Bangun datar Kelas V Sekolah Dasar. *E-journal UPI*. 4(2): 182-191.
- Romadhona, R.H.F. (2017). Pengembangan Video Animasi Pembelajaran “SALUT” pada Subtema Transportasi Untuk Anak Kelompok B TK Marsudi Siwi Sawit. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rosidah, R. (2017). Pengembangan Buku Cerita Matematika Untuk Anak Usia Untuk 5-6 Tahun Di TK Negeri Pembina Indralaya Selatan. *Skripsi*. Palembang: Universitas Sriwijaya.
- Ruslan, A. (2016). *Animasi Perkembangan dan Konsepnya*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sabariah, L. (2016). *Mari Mendongeng Panduan Belajar Mendongeng* Yogyakarta: Zora Book.
- Sudarna. (2014). *Pendidikan Anak Usia Dini Berkarakter*. Yogyakarta: Genius Publisher.
- Sudjana, N. (2016). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2016). *Pendekatan Penelitian, Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunarti., & Rachmawati, S. (2014). *Penilaian dalam Kurikulum 2013 Membantu Guru dan Calon Guru Mengetahui Langkah-Langkah Penilaian Pembelajaran*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Susilo, S. (2016). *Pedoman Penyelenggaraan Paud*. Jakarta: Bee Media Pustaka.
- Tegeh, M.I *dkk*. (2014). *Model Penelitian Pengembangan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Tessmer, M. (1993). *Planning and Conducting Formative Evaluation*. London & New York: Rountledge taylor & Francis Group
- Wati, E.R. (2016). *Ragam Media Pembelajaran*. Jakarta: Kata Pena.
- Wiarso, G. (2016). *Media Pembelajaran Dalam Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: Laksitas.
- Widyastuti, A. (2016). *Seabrek Kesalahan Guru PAUD yang sering diremehkan*. Yogyakarta: Diva Press.
- Wiranti, I.W. (2015). Pengaruh Film Animasi Terhadap Motivasi Belajar Pada Anak Tk. *Jurnal*, (6), 1-9
- Wulandari, A. (2016). Penggunaan Media Film Animasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Autis Kelas III SD di SLB Rela Bhakti Gamping. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Zaenuddin, A *dkk*. (2016). Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Mapel IPA Di Min Kroya Cirebon. *Jurnal Alibtida*. 3(1): 116-137.